

# JURNAL\_YOLANDA\_NOVA\_NUR\_ F.docx *by*

---

**Submission date:** 13-Aug-2021 11:26AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1630867958

**File name:** JURNAL\_YOLANDA\_NOVA\_NUR\_F.docx (38.29K)

**Word count:** 1646

**Character count:** 10981

# THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY AND CURRENT RATIO ON COMPANY VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATING VARIABLES. [Pengaruh ROA, ROE, CR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi]

Yolanda Nova Nur Frabella<sup>1</sup>, Enny Maryanti, SE., MA<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Program Studi S-1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi S-1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

\*Email penulis korespondensi : ennymaryanti@umsida.ac.id

**Abstrak.** This study uses a quantitative approach. Sampling is purposive sampling. The initial population of 81 companies after passing the criteria stage, the remaining 51 companies were used in this study. The data analysis technique used is the Outer Model to test the validity and reliability of the data and the Inner Model to test the hypothesis using the SmartPLS version 3.0 program.

The results of this study indicate that: 1) Good Corporate Governance cannot moderate the relationship between ROA and firm value as evidenced by a p-value of 0.52 and a t-statistic value of 1.944, 2) Good Corporate Governance does not moderate the relationship between ROE and firm value as evidenced by a p-value of 0.120 and a t-statistic value of 1.556, 3) Good Corporate Governance cannot moderate the relationship between CR and firm value as evidenced by a p-value of 0.314 and the t-statistic value is 1.009.

**Keywords:** Return On Assets, Return On Equity, Current Ratio, Firm Value and Good Corporate Governance.

**Abstrak.** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampling yaitu purposive sampling. Data populasi awal itu 81 perusahaan setelah melewati tahapan kriteria tersisa 51 perusahaan dijadikan populasi dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Outer Model untuk menguji validitas dan reliabilitas data dan Inner Model untuk menguji hipotesis dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Good Corporate Governance tidak dapat memoderasi hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,52 dan nilai t-statistic 1.944, 2) Good Corporate Governance tidak dapat memoderasi hubungan antara ROE dengan nilai perusahaan perusahaan yang dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,120 dan nilai t-statistic 1.556, 3) Good Corporate Governance tidak dapat memoderasi hubungan antara CR dengan nilai perusahaan perusahaan yang dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0.314 dan nilai t-statistic 1.009.

**Kata Kunci:** Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Nilai Perusahaan dan Good Corporate Governance.

## I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan go public maupun non go public tentu memiliki tujuan utama yakni harus dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Menurut (Sukamulja, 2004) mengatakan bahwa ada beberapa macam rasio yang digunakan untuk melihat nilai suatu perusahaan yaitu salah satunya Tobins'Q. Tobins'Q sendiri merupakan rasio yang paling unggul untuk menilai suatu nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan juga profitabilitas. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar devidennya. Tingginya jumlah deviden yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang tinggi secara tidak langsung dapat berdampak meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi serta dapat membuat pasar percaya bahwa tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan, sedangkan apabila deviden yang dibagikan jumlahnya kecil maka harga saham pun juga akan rendah dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2010:115).

Menurut Untung (2014:5) Good corporate governance merupakan suatu proses yang menjadi suatu kebiasaan, kebijakan dan aturan yang nantinya akan mempengaruhi pengendalian dan pengelolaan dalam suatu

perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan memberikan kepercayaan yang tinggi yang mampu memberikan kondisi yang kondusif untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang menguntungkan. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan akan menjadikan perusahaan tersebut memiliki kondisi yang kondusif akibat kebijakan atau aturan yang disebabkan oleh penerapan *Good Corporate Governance* (Suharli,2006).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan saham maupun modal sendiri Meithasari (2017). Rasio ini sangat penting bagi perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio likuiditas sama halnya penting dalam menilai suatu kinerja keuangan dalam perusahaan. rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya Sutrisno (2012:14).

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan yang dihasilkan dari setiap penanaman modal. Menurut Hery (2015:228) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan dari setiap penanaman modal dalam total aset.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:82) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari modal saham tertentu. Rasio ini sangat penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2014:134) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau segera jatuh tempo.

Penelitian ini menggunakan sampel dan lokasi yang berbeda pada penelitian terdahulu. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan makanan dan minuman yang melewati kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Alasannya karena peneliti ingin mengetahui apakah *Good Corporate Governance* mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara nilai perusahaan dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat berbagai hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten pada penelitian sebelumnya. Dengan itu peneliti mengambil judul ini untuk dilakukan penelitian yaitu “Pengaruh ROA,ROE, dan CR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi”.

## II. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Sumber data penelitian ini yaitu laporan keuangan dan juga laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam BEI periode 2017-2019. penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu sampel maupun populasi tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, analisis yang digunakan bersifat kuantitatif yang mempunyai tujuan menguji hipotesis yang sudah disetujui.

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak, maka tentu dibuktikan kebenarannya dengan data-data asli pada Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut dikumpulkan dengan metode tertentu. selanjutnya yaitu data-data tersebut dianalisis dan disimpulkan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan nilai perusahaan dengan nilai statistik 1.944 dan nilai p-value 0.052.

*Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan nilai perusahaan dikarenakan karena *Good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan institusional ikut andil dalam pengendalian perusahaan sehingga menimbulkan kecenderungan bertindak untuk kepentingan sendiri, hal itu mengakibatkan strategi investors institusional dengan pihak manajemen ditanggapi negatif oleh pasar. Hal itu akan sangat berdampak pada harga saham dan juga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri (Utami,2019).

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *good corporate*

*governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan dengan nilai *t*-statistic 1.556 dan nilai *p*-value 0.120.

*Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan karena *Good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan institusional memiliki resiko yang tinggi. Resiko ini akan muncul akibat penempatan sejumlah dana yang besar pada perusahaan, sehingga hal tersebut akan membuat pemilik institusi bertindak demi kepentingannya saja yang nantinya akan membuat ketidakseimbangan yang akhirnya akan menguntungkan para pemegang mayoritas (Utami, 2019).

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis SmartPLS dapat diketahui bahwa *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *current ratio* dengan nilai perusahaan dengan nilai *t*-statistic 1.009 dan nilai *p*-value 0.314.

*Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan karena *Good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan institusional karena lebih mendahulukan kepentingan mayoritas daripada kepentingan minoritas, bisa halnya dengan masalah seperti ini membuat perusahaan akan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba dan akan menjadi sulit untuk menutupi jangka pendeknya (Utami, 2019).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *return on equity* dengan nilai perusahaan.
3. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *current ratio* dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini terdapat dua macam moderasi yang pertama yaitu termasuk kedalam moderasi prediktor karena variabel moderasi tidak ada yang berpengaruh sedangkan variabel dependen mempengaruhi. Sedangkan untuk poin yang kedua dan ketiga termasuk kedalam variabel potensial karena variabel moderasi tidak berpengaruh dan juga variabel dependen tidak juga mempengaruhi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas rampungnya penyusunan karya ilmiah ini, saya sebagai penulis sangat ingin banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Kepada orang tua yang selalu mendukung dan menyemangatkan dan juga pengorbanan baik secara material maupun moral.
3. Saudara, sahabat dan juga seluruh teman yang telah memberikan semangat dan juga motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini.

#### REFERENSI

- [1] Suharli Michell, *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [2] Meithasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas," *J. Ilmu Ris. Akunt.*, vol. 1663, p. 16, 2017.
- [3] M. M. dan A. H. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keli. Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2016.
- [4] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services., 2015.
- [5] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pert. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada., 2014.
- [6] B. Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- [7] S. Sukamulja, *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Imposium Nasional Akuntansi, VII., 2004.

- [8] Sutrisno., *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA, 2016.
- [9] N. W. Utami, "Mengenal Rasio Likuiditas, Jenis, dan Kegunaannya dalam Perusahaan.," 2019.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://lppm.ub.ac.id">lppm.ub.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.upnyk.ac.id">repository.upnyk.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
5	<a href="http://agir.academiascience.org">agir.academiascience.org</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%